

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data inferensial yang terdapat di BAB VI membahas mengenai adanya “Pengaruh Stress Kerja Dan *Work Environment* Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Di SDN Kec. Jatiasih. Berdasarkan hasil pembahasan uji hipotesis tersebut, maka sudah diketahui dan dibuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel stress kerja terhadap kinerja tenaga pendidik Di SDN Kec. Jatiasih. Hal ini, didapatkan dari hasil perhitungan yaitu nilai t hitung $2.767 > t$ table dengan skor 1,673, serta nilai signifikansi (p values) dengan skor $0.003 < 0.05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa stress kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga pendidik. selain itu, adanya hubungan yang positif antara stress kerja terhadap kinerja tenaga pendidik, yang dapat dibuktikan dengan nilai original sampelnya (*Path Analysis*) dengan skor 0,359 atau 35,9%.

Hasil analisis data inferensial yang terdapat di BAB VI membahas mengenai adanya “Pengaruh Stress Kerja Dan *Work Environment* Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Di SDN Kec. Jatiasih. Berdasarkan hasil pembahasan uji hipotesis tersebut, maka sudah diketahui dan dibuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel work environment terhadap kinerja tenaga pendidik Di SDN Kec. Jatiasih. Hal ini, didapatkan dari hasil perhitungan yaitu nilai t hitung $2,939 > t$ table dengan skor 1,673, serta nilai signifikansi (p values) dengan skor $0.002 < 0.05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa *work environment* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga pendidik. selain itu, adanya hubungan yang positif antara *work environment* terhadap kinerja tenaga pendidik, yang dapat dibuktikan dengan nilai original sampelnya (*Path Analysis*) dengan skor 0,346 atau 34,6%.

Hasil analisis data inferensial yang terdapat di BAB VI membahas mengenai adanya “Pengaruh Stress Kerja Dan *Work Environment* Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Di SDN Kec. Jatiasih. Berdasarkan hasil pembahasan uji hipotesis tersebut, maka sudah di

ketahui dan dibuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel kepuasan kerja terhadap kinerja Tenaga Pendidik Di SDN Kec. Jatiasih. Hal ini, didapatkan dari hasil perhitungan yaitu nilai t hitung $2.290 > t$ table dengan skor 1,673, serta nilai signifikansi (p values) dengan skor $0.011 < 0.05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga pendidik. selain itu, adanya hubungan yang positif antara kepuasan kerja terhadap kinerja tenaga pendidik, yang dapat dibuktikan dengan nilai original sampelnya (*Path Analysis*) dengan skor 0,280 atau 28,0%.

Hasil analisis data inferensial yang terdapat di BAB VI membahas mengenai adanya ‘‘Pengaruh Stress Kerja Dan *Work Environment* Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Di SDN Kec. Jatiasih. Berdasarkan hasil pembahasan uji hipotesis tersebut, maka sudah diketahui dan dibuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel stress kerja terhadap kinerja tenaga pendidik melalui kepuasan kerja Di SDN Kec. Jatiasih. Hal ini, didapatkan dari hasil perhitungan yaitu nilai t hitung $1,962 > t$ table dengan skor 1,673, serta nilai signifikansi (p values) dengan skor $0.025 < 0.05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa stress kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga pendidik melalui kepuasan kerja. selain itu, adanya hubungan yang positif antara stress kerja terhadap kinerja tenaga pendidik melalui kepuasan kerja, yang dapat dibuktikan dengan nilai original sampelnya (*Path Analysis*) dengan skor 0,159 atau 15,9%.

Hasil analisis data inferensial yang terdapat di BAB VI membahas mengenai adanya ‘‘Pengaruh Stress Kerja Dan *Work Environment* Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Di SDN Kec. Jatiasih. Berdasarkan hasil pembahasan uji hipotesis tersebut, maka sudah diketahui dan dibuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel *work environment* terhadap kinerja tenaga pendidik melalui kepuasan kerja Di SDN Kec. Jatiasih. Hal ini, didapatkan dari hasil perhitungan yaitu nilai t hitung $1,674 > t$ table dengan skor 1,673, serta nilai signifikansi (p values) dengan skor $0.047 < 0.05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa *work environment* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga pendidik melalui kepuasan kerja. selain itu, adanya hubungan yang positif antara *work environment* terhadap kinerja tenaga pendidik

melalui kepuasan kerja, yang dapat dibuktikan dengan nilai original sampelnya (*Path Analysis*) dengan skor 0,089 atau 8,9%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan sebelumnya yang sudah dijelaskan di BAB VI, maka saran dari peneliti bisa yang disampaikan sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

1) Bagi peneliti

Khususnya bagi para peneliti bisa menggunakan penelitian ini, sehingga dapat menambahkan variabel ataupun indikator serta dapat menambahkan informasi yang lebih lengkap terkait dengan stress kerja, *work environment*, kepuasan kerja dan kinerja Tenaga Pendidik.

2. Manfaat praktis

1) Bagi Lembaga Pendidikan dan Perusahaan

Penting sekali bagi lembaga pendidik serta perusahaan untuk lebih memperhatikan kebutuhan serta segala keperluan yang bersangkutan dengan tenaga pendidik, dikarenakan dengan begitu akan mendukung produktivitas bagi karyawan ataupun tenaga pendidik serta meningkatkan kinerjanya. Seperti judul penelitian ini yaitu stress kerja, *work environment*, kepuasan kerja, dan kinerja tenaga pendidik.

Dimana sebuah perusahaan serta Lembaga pendidik harus bisa mengontrol stress tenaga Pendidik yang disebabkan oleh beban kerja yang berlebihan harus lebih dipentingkan, dikarenakan sesuai dengan hasil akhir yang menyatakan bahwa variabel stress kerja sangat tinggi nilainya. Dengan begitu, pihak sekolah harus menyediakan buku literatur serta mengadakan sosialisasi ataupun pelatihan bagi tenaga pendidik untuk dapat meringankan beban kerja tenaga pendidik di SDN Kec. Jatiasih. Dengan adanya literatur, sosialisasi serta pelatihan tersebut maka kendala yang dihadapi dari kurikulum tersebut berkurang serta berkurangnya juga beban kerja yang dihadapi oleh tenaga pendidik dikarenakan sudah bisa menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan baik. Selain itu juga, dapat memperhatikan *work environment*nya dari segi fasilitas, sarana dan prasarana yang disediakan harus dapat ditingkatkan.

Dimana pihak sekolah harus sudah menyiapkan fasilitas yang menunjang kebutuhan dari kurikulum merdeka belajar seperti menyediakan infocus harus lebih dari 2, untuk menghindari bentroknya pemakaian infocus.

Selanjutnya untuk pihak kepala sekolah bisa memberikan reward kepada tenaga pendidik apabila kinerjanya baik, seperti contohnya melakukan makan bersama untuk menghindar kecemburuan para tenaga pendidik. Dengan begitu, tenaga pendidik akan merasa puas dan akan meningkatkan kinerja tenaga pendidik.